

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang dapat membawa kehancuran. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi¹. Sedangkan pesan dakwah adalah materi dakwah yang menjadi isi dakwah seorang *da'i* yang disampaikan kepada *mad'u*, baik itu secara langsung maupun melalui media sosial².

Dahulu aktifitas dakwah dilakukan dengan bertatap muka atau berdiskusi secara langsung, dakwah di era sekarang terus mengalami perkembangan. Saat ini kita dihadapkan dengan era digital yang penyebaran informasi berlangsung begitu cepat, mudah diakses oleh siapapun. Inilah era di mana teknologi informasi mendominasi di berbagai bidang, termasuk dakwah³. Sejalan dengan itu, media dakwah pun menjadi semakin variatif dalam menyampaikan pesan secara lebih efektif dan efisien. Melalui internet, dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal

¹ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 20.

² Kamaluddin, "Lecturer of Dakwah and Communication Science Faculty IAIN Padangsidimpuan," *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 2 No. 2 (Desember 2016): 38-39. <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/view/475>.

³ Farthul Wahid, *E-dakwah Melalui Internet* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2004), 17.

waktu dan tempat. Semua orang dari berbagai etnis dan beragam usia dapat mengaksesnya dengan mudah. Sifat pengguna (*mad'u*) media internet lebih proaktif dalam menentang, menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan dibandingkan dengan media lainnya.

Dengan kecanggihan teknologi, menonton video atau sebuah film saat ini sudah bisa dilakukan dengan menggunakan handphone. Salah satu aplikasi yang menyediakan berbagai macam video dan sangat digemari oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yaitu youtube. Youtube merupakan sebuah media yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video atau menonton video⁴. Dilansir dari dataportal.com yang dikutip oleh media online tempo.com menyebutkan bahwa di tahun 2021 pengguna aplikasi youtube dari rentang usia 15 hingga 64 tahun ada sebanyak 93,8 persen dari total pengguna internet di Indonesia. Angka tersebut bila dikalkulasikan setara dengan 190 juta orang⁵.

Di tengah pengguna youtube saat ini yang kian pesat, para pendakwah sudah banyak yang beralih ke dunia maya dan berusaha tidak ketinggalan dalam memanfaatkan platform ini. Selama ini sudah sering kita melihat dakwah dan pengajian dari televisi atau majelis-majelis. Namun saat ini youtube menjadi tempat baru bagi *da'i* dalam berdakwah. Video ceramah yang diunggah dapat diakses di manapun dan kapanpun tanpa diperlukannya penyediaan tempat dan

⁴ Zihni Ainul Haq, "Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Nussa Official_Nussa: Cintai Mereka (Analisis Semiotika Roland Barthes)" (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2020), 9.

⁵ Primanda Andi Akbar, "*konten Youtube yang Sering Ditonton Netizen Indonesia*," Tempo.com, diakses dari <https://tekno.tempo.co/read/1514479/inilah-konten-youtube-yang-sering-ditonton-netizen-indonesia>, pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 12.55 WIB.

waktu untuk para jemaah. Para jemaah juga dapat memilih *da'i* yang mereka sukai dengan berbagi tema yang dibutuhkan⁶.

Salah satu *da'i* yang menyampaikan pesan dakwah melalui media sosial youtube adalah KH. Musleh Adnan. Channel yang digunakan yaitu PP. Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pamekasan, dengan jumlah subscriber mencapai 10,5 ribu. Konten yang di upload di dalamnya yakni dakwah yang dilakukan KH. Musleh Adnan di masyarakat umum maupun khusus internal pesantren.

KH. Musleh Adnan adalah seorang penceramah asal Jember yang namanya kian melintang di Madura dan daerah tapal kuda. Beliau penceramah yang menarik, hal ini seperti yang dilansir dari Harakah.id bahwasanya pendakwah yang disapa akrab dengan kiai Musleh ini adalah salah satu *da'i* dan sosok kiai yang cukup populer di media sosial. Selain itu dalam menyampaikan materi dikenal sebagai sosok yang jenaka. Gaya ceramahnya yang sederhana, santai dan menghibur tapi penuh dengan nasihat-nasihat agama membuat orang-orang mudah mencerna maksud yang disampaikan, sehingga banyak orang yang antusias dengan ceramah yang disampaikan⁷.

Ceramah beliau khususnya di bulan Ramadhan menggunakan istilah kuliah tujuh menit (kultum). Kultum Ramadhan adalah video yang berisi kebaikan yang berdurasi pendek. Bulan Ramadhan merupakan bulan yang indah bagi umat islam, seperti yang dilansir oleh Liputan6.com bahwasanya bulan Ramadhan dapat dikatakan sebagai bulan yang paling mulia dibandingkan dengan bulan-bulan

⁶ Ricka Handayani, Ambang Daulay, "Youtube sebagai Media Komunikasi dalam berdakwah di Tengah Pandemi," *Hikmah*, 15, no. 1, (Juni, 2020): 4-5, <http://194.31.53.129/index.php/Hik/article/view/3569/pdf>.

⁷ Alda Sofia Fitriati, "Mengenal KH. Musleh Adnan, Dai Kondang Asal Pulau Garam yang Dikenal Jenaka," Harakah.id, diakses dari <http://harakah.id/mengenal-kh-musleh-adnan-dai-kondang-asal-pulau-garam-yang-dikenal-jenaka>, pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 13.00 WIB.

lainnya⁸. Dalam video kultum versi KH. Musleh Adnan terdapat perbedaan dengan video beliau yang lain, yang mana pesan dalam video beliau yang lain mengandung unsur humor, namun pada video kultum ini tidak ada unsur lucunya. Peneliti mengamati bahwa jika video ceramah tidak mengandung unsur humor, maka kebanyakan ditonton di bagian awal saja oleh pengguna media sosial youtube.

Dalam channel tersebut beliau mengkaji tentang bulan Ramadhan dan tidak mengkaji bulan-bulan yang lain, seperti bulan maulid nabi dan lainnya. Kajian tersebut akan tetap menarik dan penting untuk dikaji, mengingat bulan tersebut tidak datang satu kali, melainkan setiap tahun bulan itu ada. Seperti yang dilansir oleh Republika.co.id bahwasanya persiapan ilmu sangat penting di bulan Ramadhan dan untuk menambah ilmu yang bermanfaat, bisa dengan menghadiri kajian Islam yang dengan begitu segala sesuatu di bulan suci akan mudah difahami jika tahu ilmunya⁹. Jadi munculnya kajian beliau sebagai landasan pemikiran bagi mereka yang ingin mengkaji apa saja nilai-nilai atau kebaikan yang ditunjukkan dalam bulan Ramadhan, baik itu dari segi aqidah, maupun lainnya dan itu akan tetap relevan meskipun kajian tersebut sudah bulan puasa kemarin.

Kajian kultum Ramadhan 1442 H versi KH. Musleh Adnan dapat dibandingkan dengan kajian yang dilakukan oleh *da'i* KH. Umar Hamdan Ali Karrar. Beliau juga melakukan kajian kultum bulan Ramadhan di channel youtube

⁸ Camelia, "Alasan Mengapa Ramadhan Disebut Sebagai Bulan yang Suci," Liputan6, diakses dari <http://m.liputan6.com/ramadhan/read/4229544/alasan-mengapa-ramadhan-disebut-sebagai-bulan-yang-suci>, pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 13.07 WIB.

⁹ Ichsan Emerald Alamsah, "Ramadhan tiba, Apa yang Harus Dipersiapkan," [Republika.co.id](http://www.republika.co.id/berita/pr2k8b349/ramadhan-tiba-apa-yang-harus-dipersiapkan), diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pr2k8b349/ramadhan-tiba-apa-yang-harus-dipersiapkan>, pada tanggal 5 Januari 2022 pukul 13.13 WIB.

Niqobah Pamekasan TV, channel tersebut bergabung pada 29 Februari 2020 dengan keseluruhan 242 video, 140.787 kali ditonton dan saat ini mencapai 2,16 ribu suscriber. Sedangkan dari channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah Karang Anyar Pamekasan yang digunakan oleh KH. Musleh Adnan yang bergabung pada 21 Desember 2020 dengan keseluruhan 114 video, 505.692 kali ditonton dan saat ini mencapai 7,1 ribu subscriber.

Dari beberapa pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti pesan-pesan dakwah yang disampaikan KH. Musleh Adnan dalam media sosial youtube yang berfokus pada kuliah tujuh menit (kultum) Ramadhan 1442 H.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat ditulis rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana isi pesan dakwah KH. Musleh Adnan dalam kuliah tujuh menit (kultum) Ramadhan 1442 H di channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah Pamekasan?
2. Pesan dakwah apa saja yang dominan dalam kuliah tujuh menit (kultum) Ramadhan 1442 H di channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah KH. Musleh Adnan dalam kuliah tujuh menit (kultum) Ramadhan 1442 H di channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah Pamekasan.

2. Untuk memahami pesan dakwah yang dominan dalam kuliah tujuh menit (kultum) Ramadhan 1442 H di channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi inovasi bagi pendakwah di masa yang akan datang dan dapat dijadikan tambahan dalam memperkaya khazanah keilmuan, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang pesan dakwah.

2. Secara Praktis

a. Bagi KH. Musleh Adnan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pesan dakwah beliau lebih optimal lagi dalam melakukan kajian kultum Ramadhan selanjutnya.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian ini tentu diharapkan dapat dijadikan wawasan dan memberi sumbangan pengetahuan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi Civitas Akademika IAIN Madura, termasuk juga perpustakaan kampus, sehingga bisa menjadi referensi bagi mahasiswa terkait pesan dakwah para *da'i* di channel youtube.

E. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah dalam suatu penelitian agar tidak ada perbedaan pemahaman antara pembaca dan peneliti dalam memaknai istilah-istilah dalam

penelitian ini. Adapun beberapa istilah dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang dilakukan¹⁰. Peneliti dalam penelitian ini akan memecahkan masalah dengan melakukan analisis, sehingga rumusan masalah yang sudah ditetapkan dapat terjawab.
2. Isi adalah sesuatu yang berada di dalam (terkandung, termuat, tersimpan, dan sebagainya)¹¹. Dalam perspektif ini, isi yang termuat dalam pesan dakwah KH. Musleh Adnan di youtube menjadi sesuatu yang dianalisis oleh peneliti.
3. Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang harus disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam aktifitas dakwah, yaitu keseluruhan ajaran islam yang ada dalam kitabullah maupun sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam¹². Peneliti dalam penelitian ini ingin memaparkan bagaimana isi pesan dakwah dan apa pesan dakwah yang paling dominan dari KH. Musleh Adnan, baik pesan yang bermuatan aqidah, syariah maupun akhlak.
4. Kajian kultum Ramadhan merupakan kajian yang berdurasi pendek, yang berisi kebaikan. Biasanya kajian ini dilaksanakan setelah sholat Ashar atau

¹⁰ Husnol Abdi, "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan dan Jenisnya," Liputan6, diakses dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya>, pada tanggal 10 Januari 2022 pukul 22.46 WIB

¹¹ Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Surabaya: Apollo, 1997), 288.

¹² Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah Stain Kudus Dalam Surat Kabar Harian Kudus", *At-Tabsyir*, 1 No. 1 (Januari-Juni 2013): 113. <http://digilib.uinsgd.ac.id/25237/>.

subuh. Kajian kultum Ramadhan dalam channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah menjadi fokus yang diteliti oleh penulis.

5. Channel youtube merupakan alat pada akun youtube, yang dapat digunakan untuk mengupload video di youtube, mempublikasikan video yang telah selesai diupload, dan melakukan aktifitas lainnya di youtube seperti menghapus video kita sendiri, berkomentar pada video orang lain, dll¹³. Di youtube ini merupakan media yang dijadikan sebagai alat penyampai pesan dakwah oleh KH. Musleh Andan yang akan diteliti oleh penulis.

F. Kajian Terdahulu

1. Skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang ditulis oleh Pradipta Abhiyoga Rahardjo yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video*", tahun 2020. Dalam skripsi ini ada 15 video tausyiah Ustadz Abdul Somad yang diteliti, terdapat ada 7 video yang isi pesan pada materi dakwahnya termasuk dalam pesan aqidah. Lalu berikutnya terdapat 4 video yang isi pesan dakwahnya termasuk dalam pesan syariah. Sedangkan juga terdapat 4 video yang isi pesan dakwahnya termasuk dalam pesan akhlak. Pesan aqidah dalam skripsi ini merupakan pesan yang paling dominan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad dalam

¹³ Supangkat, "*Pengertian Channel Youtube*", Palucomputer.com, diakses dari <http://www.palucomputer.com/2017/12/pengertian-channel-youtube-adalah.html?e=1>, pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 12.36 WIB.

tausyiahnya¹⁴. Persamaan yang terdapat skripsi ini terletak pada analisis isi dan media yang digunakan yaitu youtube. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti yaitu dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah ini adalah Ustadz Abdul Somad, serta metode yang digunakan yaitu kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka.

2. Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Negeri IAIN Bengkulu. Yang ditulis oleh Asmarita yang berjudul *“Analisis Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”*, tahun 2021. Dalam skripsi ini, pesan aqidah dibahas sebanyak tiga puluh tiga kali, pesan syari’ah dibahas tiga belas kali, sedangkan pesan akhlak dibahas sebanyak tujuh belas kali¹⁵. Persamaan dalam skripsi ini terletak pada analisis isi di media sosial youtube. Perbedaannya terletak pada objek penelitian itu sendiri, yaitu skripsi yang ditulis oleh Asmarita objeknya adalah Ustadz Abdul Somad, sedangkan objek penelitian penulis adalah KH. Musleh Adnan.
3. Skripsi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Yang ditulis oleh Istianah Rahmawati dengan judul *“Dakwah Melalui Video Blog (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Wirda Mansur)”*, tahun 2019. Dalam skripsi ini, video vlog Wirda Mansur memiliki 21 pesan dakwah dari 10

¹⁴ Pradipta Abhiyoga Rahardjo, *“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Akun Youtube Tafaqquh Video”*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020), 85.

¹⁵ Asmarita, *“Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube”*, (Skripsi, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2021), 95.

video terpilih. Pertama, tiga pesan bermuatan aqidah yang dirangkum dalam pesan untuk beriman kepada Allah SWT. Kedua delapan pesan bermuatan syariah yang dikemas dalam materi ibadah dan muamalah. Ketiga, sepuluh bermuatan akhlak termasuk isu sosial yang sedang diperbincangkan¹⁶. Dalam skripsi ini perbedaannya terletak pada channel yang di analisis, yang mana channel yang di analisis penulis adalah channel youtube PP. Nahdhatut Ta'limiyah, sedangkan dalam skripsi ini channel Wirda Mansur. Persamaannya adalah sama-sama melakukan analisis di media sosial youtube.

4. Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yang ditulis oleh Anis Fitriah yang berjudul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*", tahun 2018. Dalam skripsi ini, pesan dakwah di dominasi pesan aqidah yaitu sebesar 29,08%, yang kedua pesan syariah sebesar 12,77%, yang ketiga pesan akhlak yaitu sebesar 58,15%¹⁷. Persamaannya dengan skripsi Anis ini dari segi analisis dan media yang digunakan yakni analisis isi dengan menggunakan channel Youtube. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, yang mana dalam skripsi Anis Fitriah ini adalah Ustadz Hannan Attaki, sedangkan objek dari penelitian penulis adalah KH. Musleh Adnan.

G. Kajian Pustaka

¹⁶ Istianah Rahmawati, "*Dakwah Melalui Video Vlog (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Wirda Mansur)*", (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2019), 89.

¹⁷ Anis Fitriah, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), 98.

1. Analisis isi (content analysis)

a. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang mempopolpori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi¹⁸.

Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian. Holsty menunjukkan tiga bidang yang banyak menggunakan analisis isi, yang besarnya hampir 75% dari keseluruhan studi empirik, yaitu penelitian sosiontologis (27,7%), komunikasi umum (25,9%), dan ilmu politik (21,5%)¹⁹.

Analisis isi dapat digunakan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat digunakan jika memiliki syarat berikut.

- 1) Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman/manuscrpit).
- 2) Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan tentang dan sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.

¹⁸ Heru Dwi Winarko, "Analisis Isi Media Instagram @KPUKotaSurabaya Sebagai Sarana Komunikasi Publik dalam Pilwali Kota Surabaya Tahun 2020", 3, <http://eprints.ubhara.ac.id/1089/2/JURNAL%20HERU.pdf>.

¹⁹ Ibid.

- 3) Peneliti memiliki kemampuan teknis mengolah bahan-bahan/data-data yang dikumpulkan, karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas dan spesifik²⁰.

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak digunakan oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi digunakan sebagai salah satu metode saja dalam penelitian.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang didapat dari metode lain²¹.

b. Tujuan Analisis Isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset adalah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- 1) Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*).

Analisis isi di sini digunakan untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what*

²⁰ Andre Yuris, “Berkenalan dengan Analisis Isi,” *Andreyurirs.wordpress*, diakses dari <https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis>, pada tanggal 25 September 2022 pukul 11.21 WIB.

²¹ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 10.

berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan²².

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- a) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecendrungan (trend) dari pesan komunikasi²³.
- b) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda²⁴.
- c) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda²⁵.
- d) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari

²² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu-ilmu Komunikasi dan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 32.

²³ Ibid., 34.

²⁴ Ibid., 35.

²⁵ Ibid., 38.

e) komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama²⁶.

2) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*).

Analisis isi tidak hanya digunakan untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu²⁷.

2. Pengertian Pesan

Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang disampaikan oleh komunikator yang bertujuan untuk memengaruhi komunikan agar mengikuti apa yang diinginkan komunikator. Pesan merupakan kumpulan lambang yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara personal maupu kelompok. Pesan memiliki target dan sasaran ketika hendak disampaikan kepada komunikan, yaitu agar lawan bicara bisa faham dengan apa yang disampaikan²⁸.

Secara umum jenis pesan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya menggunakan kata-kata, dan dapat difahami isinya oleh penerima berdasarkan apa yang didengarnya.

²⁶ Ibid., 39.

²⁷ Ibid., 41.

²⁸ Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*(Bandung: Bima Cipta, 1997), 7.

b. Pesan Non Verbal

Pesan non verbal adalah jenis pesan yang penyampainnya tidak menggunakan kata-kata secara langsung, tetapi dapat difahami isinya oleh penerima berdasarkan gerak-gerik, tingkah laku, mimik wajah atau ekspresi muka komunikator²⁹.

3. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut etimologi atau bahasa, berasal dari bahasa 'Arab yakni *da'a yad'u*, atau dakwah dalam bentuk isim masdar dari *du'a* yang keduanya mempunyai arti sama yaitu ajakan, seruan atau panggilan. Asal kata *du'a* bisa diartikan bermacam-macam, tergantung kepada pemakaiannya dalam kalimat. Misalnya *du'a* dapat diartikan memanggil atau menyeru dia. *Du'an* lahu dengan arti mendoakan dia atau baginya.

Dakwah menurut terminologi atau istilah, mempunyai beberapa pengertian, dakwah adalah mengandung upaya menyebarkan kebenaran dan mengajak orang lain untuk mempercayainya³⁰. Sedangkan menurut Muhammad Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan kepada perorangan manusia dan kepada seluruh umat tentang konsep islam, pandangan dan tujuan hidup manusia, yang meliputi *amar ma'ruf nahi mungkar*³¹.

Secara umum dakwah adalah mengajak atau menyeru kepada ajakan atau seruan kepada yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan

²⁹ Almuddin A. Djawal, "Pesan, Tanda dan Makna Dalam Ilmu Komunikasi", *Jurnal Bahasa, Sastra dan Penggunaannya*, 16, No. 3 (Januari, 2020): 96, <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/article/download/344/146>.

³⁰ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah* (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), 6.

³¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1986), 8.

kandungan al-Qur'an, yang artinya, Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk³².

b. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah tujuan yang hendak dicapai oleh kegiatan dakwah. Adapun tujuan dakwah itu dibagi dua, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimaksud adalah agar manusia mematuhi ajaran Allah dan Rasul-Nya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta manusia yang berakhlak mulia, dan tercapainya individu yang baik (*khoiru al-fardiyah*), keluarga yang sakinah/harmonis (*khoiru al-usrah*), komunitas yang tangguh (*khoiru al-jama'ah*), masyarakat madani/civil society (*khoiru al-ummah*), dan pada akhirnya akan membentuk bangsa yang sejahtera dan maju (*khoiru al-baldah*) atau dalam istilah yang disebut dalam Al-Qur'an yaitu: *Baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*³³.

c. Unsur-unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur dakwah meliputi, Da'i (pelaku dakwah), Mad'u (penerima dakwah), Maddah (materi/pesan dakwah). Adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

³² Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 17.

³³ Bahrul Rosi, "Strategi Dakwah Badan Ansor Anti Narkoba (BAANAR) Pc Gp Ansor Kabupaten Pamekasan Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Pamekasan", (Skripsi, IAIN Madura, Pamekasan, 2020), 19.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik secara lisan, tulisan, ataupun perbuatan, baik yang dilakukan secara personal ataupun kelompok. Secara umum kata *da'i* ini sering disebut sebagai mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Akan tetapi sebenarnya sebutan ini konotasinya sangatlah sempit, karena masyarakat cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib, dan sebagainya. Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama.

Da'i merupakan salah satu unsur penting dalam proses dakwah. Sebagai penggerak aktifitas dakwah, da'i juga menjadi salah satu factor penentu keberhasilan atau kegagalan misi dakwah, pada dasarnya da'i sebagai ke jalan Allah swt, pengibar panji-panji islam, dan pejuang yang mengupayakan terwujudnya sistem islami dalam realita kehidupan manusia.

Adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang da'i yaitu:³⁴

- a) Mendalami Al-Qur'an, Sunnah dan sejarah kehidupan Rasul serta Khulafaurrasyidin.
- b) Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- c) Berani dalam mengungkap kebenaran kapan pun dan di mana pun.
- d) Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat.
- e) materi yang hanya sementara.
- f) Satu kata dengan perbuatan.

³⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Perenda Media, 2004), 81.

g) Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u merupakan usur dakwah yang kedua, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima pesan dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Dalam penyampaian dakwah harus memperhatikan tentang kondisi orang yang hendak diberikan materi dakwah. Dari segi usia, kondisi psikologis, status sosial, serta tingkat pengetahuan mad'u dapat memengaruhi daya tangkap pesan yang da'i sampaikan. Maka dari itu, seorang da'i diharapkan memiliki kemampuan untuk mengetahui siapa yang hendak menjadi sasaran dakwahnya.

Seorang da'i memiliki pemahaman yang benar terhadap dakwah, metode yang baik dalam menyampaikan dan bersungguh-sungguh dalam mengarahkan para mad'u nya. Kegagalan salah satu dari tiga hal tersebut, akan mendatangkan bahaya besar bagi amal islami secara keseluruhan. Oleh sebab itu, seorang da'i diharapkan mampu melakukan pendekatan sesuai dengan sejauh mana titik taraf pemahaman mad'u, bukan titik pemahaman da'i.

Mad'u (penerima dakwah) terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan

menggolongkan manusia itu sendiri. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:³⁵

- a) Dari struktur kelembagaan, ada golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa.
- b) Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota.
- c) kecil, serta masyarakat di daerah marjinal dan kota besar.
- d) Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak , remaja dan golongan orang tua.
- e) Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh dan pegawai negeri.
- f) Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah dan miskin.
- g) Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- h) Dari segi khusus ada masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya, narapidana dan sebagainya.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Materi dakwah merupakan isi pesan yang disampaikan komunikator (da'i) dan komunikannya (mad'u). Materi dakwah dapat dikembangkan dari prinsip yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat berdasarkan kadar intelektual masyarakat. Mencakup ajaran Islam secara kaffah dan universal, yakni aspek ajaran tentang hidup dan kehidupan, merespon dan menyentuh

³⁵ Sunarto AS, *Retorika Dakwah* (Surabaya: Jaudar Press, 2014), 57.

tantangan dan kebutuhan baik asasi maupun sekunder, dan disesuaikan dengan program umum syari'at Islam³⁶.

Dalam menyampaikan materi dakwah da'i harus selektif dalam memilih materi apa yang akan disampaikan. Adapun pengelompokan materi dakwah sebagai berikut:

a) Akidah

Kata akidah berasal dari Bahasa Arab yang bentuk jamaknya adalah aqa'id yang artinya keyakinan dan kepercayaan. Aspek akidah adalah hal yang membentuk moral (akhlak) manusia. Adapun materi akidah meliputi:

- 1) Iman kepada Allah.
- 2) Iman kepada malaikat-Nya.
- 3) Iman kepada kitab-kitab-Nya.
- 4) Iman kepada rasulnya.
- 5) Iman kepada hari akhir.
- 6) Iman kepada qadla' dan qadar.
- 7) Selain pada masalah-masalah yang wajib diimani, bidang akidah juga membahas tentang masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya. Misalnya syirik, ingkar dengan adanya Tuhan, dan sebagainya³⁷.

b) Syariah

Syariah atau hukum berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka menaati semua peraturan Allah SWT guna mengatur

³⁶ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016), 316.

³⁷ Muhammad Munir, *Wahyu Ilahi, Management Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 26.

hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Materi dakwah dalam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Di samping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan. Sehingga umat tidak terperosok dalam kejelekan, karena dakwah menginginkan kebenaran. Adapun materi syari'ah meliputi:

1) Ibadah, rukun Islam (syahadat, sholat, zakat, puasa, haji).

2) Mu'amalah (hukum perdata, dan hukum public).

c) Ahklak

Secara etimologi, akhlak berarti budi pekerti, peringai, perilaku, atautabiat. Secara terminologi, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan baik maupun buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Masalah akhlak dalam aktifitas dakwah sebagai materi dakwah hanya pelengkap saja. Untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun begitu, bukan berarti masalah akhlak kurang penting bila dibandingkan dengan keimanan dan keislaman. Akan tetapi, akhlak sebagai penyempurna keimanan dan keislaman. Adapun materi ahklak meliputi: akhlak terhadap makhluk dan akhlak terhadap lingkungan.

4. Youtube

Youtube merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai

video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas lainnya.

Youtube sendiri mulai berdiri sejak bulan Februari 2005. Markas besar youtube berada di San Bruno, California, Amerika Serikat yang diprakasai oleh tiga orang founder youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Website yang kini memuat miliaran video ini berkembang sangat pesat dari awal pertama kali didirikan. Pada tahun 2006 di bulan November, bahkan Google membeli youtube dengan harga US\$ 1,65 miliar.

Youtube mendapat penghasilannya dari iklan yang ditampilkan sebelum video-video youtube diputar. Iklan tersebut dinamakan dengan google adSense, sebuah program yang menawarkan pembayaran berdasarkan tingkat frekuensi sebuah video diputar. Pada bulan Februari 2017, tercatat bahwa ada video dengan total durasi 400 jam diunggah di youtube setiap menitnya dan total satu miliar jam konten youtube ditonton orang setiap harinya³⁸.

³⁸ Hermawan Readi, "*Pengertian Youtube Beserta Manfaat Youtube*", Nasabamedia, diakses dari <https://www.nasabamedia.com/pengertian-youtube>, pada tanggal 15 Januari 2022 pukul 13.44 WIB.